

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang berbudi luhur dan berakhlak mulia. Pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa harus di wujudkan dengan proses pembelajaran secara aktif untuk mewujudkan potensi dirinya.

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan usaha belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat dan negara.<sup>1</sup>

pendidikan adalah sesuatu yang di lakukan secara sadar dan harus terencana baik dari segi belajar ataupun proses pembelajarannya. Dengan kata lain pembelajaran dapat bermakna sebagai perubahan bahwa dengan belajar seseorang dari tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tadinya tidak bisa menjadi bisa.

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), 3

Dalam dunia pendidikan saat ini sedang berkembang berupa pemanfaatan berbagai media pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media juga dapat berupa (*software*) dan alat.<sup>2</sup> Banyak media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya media *visual*, *audio*, dan *audio visual*. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menarik dan menyenangkan serta menjadi solusi untuk berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif.

Dalam pengajaran media sangat diperlukan untuk membantu efektifitas dan efisiensi pengajaran. Media pembelajaran di setiap jenjang pendidikan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing termasuk di sekolah dasar yang dimana kebutuhan media pembelajaran berbeda dengan jenjang SMP maupun SMA.

Proses pembelajaran pada anak harus dilakukan seoptimal mungkin, maka dari itu perlu di pelajari bagaimana anak tumbuh, berkembang, dan belajar, apa kebutuhan dan minatnya. Karena anak

---

<sup>2</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

merupakan satu kesatuan yang utuh, perkembangan emosi dan sosial sama pentingnya dengan perkembangan intelektual.<sup>3</sup>

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran, memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap dan keterampilan dalam penggunaan media dan teknologi sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan.<sup>4</sup> Penggunaan media pembelajaran ini juga sangat penting terutama dalam mengajar peserta didik sekolah dasar yang rata-rata usia 7-12 tahun. Berdasarkan teori Jean Piaget pada tahap ini anak sudah cukup matang dalam menggunakan pemikiran logika atau operasi tetapi hanya untuk obyek fisik yang ada saat ini.

Dalam proses pembelajaran banyak hal harus di pelajari siswa namun tidak semuanya dapat dengan mudah untuk di pelajari karena masih ada hal-hal yang bersifat abstrak. Suatu materi yang masih bersifat abstrak akan mudah di pelajari siswa ketika menggunakan media penunjang agar memudahkan pemahaman terhadap materi tersebut, terutama pada kelas rendah. Pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat sesuatu sebagai keutuhan dan baru memahami hubungan konsep secara sederhana. Oleh karena itu pembelajaran masih bergantung pada objek konkret dan pengalaman yang di alami.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

<sup>4</sup> Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2014) ,204.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi bulan ramadhan terutama pada ketentuan-ketentuan puasa. Dalam pembelajaran PAI sekolah dasar, salah satu materinya terkait dengan bulan ramadhan, materi tersebut mempelajari tentang ketentuan-ketentuan puasa, seperti syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, manfaat dan hikmah puasa serta kegiatan yang ada selama bulan Ramadhan, seperti shalat tarawih dan lain sebagainya. Peserta didik harus mengetahui dan mengaplikasikannya ketika bulan ramadhan tiba dan setelahnya agar menjadi suatu kebiasaan baik yang selalu tertanam di dalam jiwa peserta didik agar menjadi umat muslim seutuhnya.

Hasil observasi dan wawancara oleh peneliti dengan guru PAI SDN Cibarani 1, masih terdapat beberapa siswa kelas V SD belum bisa memahami materi yang disampaikan secara langsung oleh guru. Ini terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan proses pembelajaran masih menggunakan buku paket yang bersifat informatif, sehingga membuat siswa jenuh pada pembelajaran Agama Islam. Siswa belum mampu mengembangkan pengetahuannya serta kurang motivasi belajar dan efektivitas dalam pembelajaran, sehingga ketika guru memberikan tugas di buku, siswa bermalas-malasan untuk mengerjakannya. Interaksi juga kurang di berikan guru kepada siswa

karena tidak adanya media pembelajaran yang menarik, sehingga membuat siswa tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang efektif, tepat guna dan tepat sasaran. Untuk menyelaraskan perkembangan kemampuan dasar anak secara optimal di perlukan kreativitas guru untuk memilih alternatif model pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif sesuai dengan kebutuhan anak.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah media pembelajaran *busy book*. Banyak istilah lain dari *busy book*, seperti *quiet book*, *play book*, *activity book*.<sup>7</sup> Tujuan utama dari *busy book* adalah untuk membuat anak teredukasi dengan cara menyenangkan. Media pembelajaran *busy book* sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, sehingga dapat menyelaraskan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan di pelajari.

Pentingnya suatu media dalam pembelajaran membuat peneliti ingin mengembangkan media *busy book*. Media *busy book* dipilih karena selama ini belum pernah di gunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Cibarani 1. Karena media *busy book* akan di kemas seperti sebuah

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Guru PAI SDN Cibarani 1, Pada 25 Februari 2021

<sup>7</sup>Cici Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Kelas II Madrasah Ibtidaiyah A-Munawarah Kota Jambi", (Jambi:2020), 4

buku pembelajaran yang di dalamnya siswa dapat berinteraksi langsung yaitu belajar sambil bermain sesuai dengan materi yang di sajikan dalam *busy book* seperti mencocokkan tulisan dengan gambar dan lain sebagainya, sehingga dapat merangsang keingintahuan siswa, meningkatkan psikomotorik siswa, serta memotivasi belajar siswa karena media *busy book* dirancang semenarik mungkin sesuai dengan usia dan perkembangan siswa.

Di sini peneliti melakukan penelitian pada kelas V SDN Cibarani 1. Peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran semenarik mungkin yang akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga efektifitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa pada pembelajaran PAI materi bualan ramadhan. Selain itu diharapkan dengan penggunaan media *busy book* siswa mau belajar dimanapun berada, karena media *busy book* sangat mudah dibawa kemanapun, jadi pembelajaran dapat dilakukan di kelas ataupun di luar kelas.

Pengembangan media *busy book* yang dikembangkan oleh peneliti dari segi desain dan materi serta penggunaan flanel printing sebagai bahan dasarnya, selain itu adanya buku panduan untuk guru

dalam penggunaan media tersebut. sehingga di harapkan pembelajaran lebih menarik dan efektifitas pembelajaran dapat meningkat.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas pembelajaran siswa terhadap materi bulan ramadhan, sehingga pembelajaran di kelas menjadi pasif dan membutuhkan suatu media pembelajaran yang menunjang
2. Media yang digunakan oleh guru hanya sebatas buku paket.
3. Guru kesulitan untuk membuat media pembelajaran pada materi bulan ramadhan
4. Siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas
5. Kurangnya motivasi belajar dan interaksi yang diberikan guru

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan batasan permasalahan penelitian pada pengembangan media *Busy Book* untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa pada materi Bulan Ramadhan di kelas V SD Negeri Cibarani 1.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai acuan penelitian, berikut ini:

1. Bagaimana *busy book* menjadi media pembelajaran di SDN Cibarani 1?
2. Bagaimana pengembangan *busy book* menjadi sebuah media pembelajaran pada materi bulan ramadhan di SDN Ciabarani 1?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini antar lain, yaitu:

1. Untuk mengetahui *busy book* menjadi media pembelajaran di SDN Cibarani 1
2. Untuk mengembangkan *busy book* menjadi sebuah media pembelajaran PAI materi bulan ramadhan di SDN Cibarani 1?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:



## **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian adalah dapat menambah wawasan baru tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di SDN Cibarani 1 khususnya dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Sebagai peneliti sekaligus pelaksanaan pembelajaran, penelitian perbaikan pembelajaran memiliki beberapa manfaat antara lain:

- 1) Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Strata 1 (S1) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten
- 2) Memberikan pengalaman dalam penelitian, serta dapat mengetahui dan menerapkan secara langsung pengembangan media pembelajaran busy book serta dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengembangan ini.

### **b. Bagi siswa**

Bagi siswa sebagai subjek pembelajaran, penelitian perbaikan pembelajaran bermanfaat untuk:

- 1) Membantu siswa untuk memahami materi pelajaran karena berbentuk buku bermain sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya.
- 2) Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa
- 3) Pembelajaran tidak membosankan
- 4) Mengembangkan aspek kognitif pada siswa

**c. Bagi guru**

- 1) Membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI materi bulan ramadhan dengan penampilan media yang berbentuk fisik/visual
- 2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan

**d. Bagi Universitas**

Sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan bisa menjadi lebih baik lagi. Juga menjadi salah satu arsip untuk jurusan.

## **G. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan**

Produk yang dihasilkan peneliti ialah sebuah *busy book* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media *busy book* yang terbuat dari kain flanel
2. Media *busy book* tampilan cover terdapat tulisan *busy book* bulan ramadhan yang indah, untuk gambar sampulnya terdapat gambar dua orang anak laki-laki dan perempuan muslim.
3. *Busy book* terdapat 12 halaman.
4. *Busy book* dibuat semenarik mungkin dengan warna-warna cerah untuk menarik perhatian peserta didik.
5. Untuk tulisan dan gambar yang ada di dalam *busy book* menggunakan flanel printing.
6. *Busy book* halaman pembuka, terdapat doa sebelum belajar.
7. *Busy book* halaman 1 dan 2 membahas tentang perintah berpuasa, hadiah orang yang berpuasa dan pengertian puasa.
8. *Busy book* halaman 3 dan 4 membahas tentang syarat wajib puasa dan syarat sah puasa.
9. *Busy book* halaman 5 sampai 6 membahas tentang rukun puasa dan amalan sunnah di bulan ramadhan.
10. Halaman 7 dan 8 membahas tentang hal yang membatalkan puasa dan hal-hal yang merusak pahala puasa.

11. Halaman 9 dan 10 membahas tentang memperbanya sedekah, tadarus Al-Qur'an dan shalat taraweh
12. Halaman 11 membahas tentang manfaat dan hikmah puasa ramadhan
13. Dan halaman 12 *busy book* yaitu tugas.
14. Media *busy book* digunting dengan gunting yang berbentuk jigzag, kemudian setiap sisinya dijahit agar tidak lepas ataupun sobek pada saat digunakan. Sehingga media lebih awet dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini diatur dengan sistematis, dan menghasilkan bahasan jawaban sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan, yang meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Produk Yang Akan Dikembangkan, Spesifikasi Produk.

Bab Kesua Landasan Teori, yang meliputi : Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, meliputi : Deskripsi Teori (Hakikat Media Pembelajaran *busy book*, Hakikat Efektivitas Pembelajaran Siswa), Penelitian Yang Relevan, Pengajuan Hipotesis, Dan Kerangka Berpikir

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang meliputi : Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sampel/ Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, tahap Pengembangan Produk, (Perencanaan, Pembuatan Produk, Uji Lapangan Awal, Revisi Hasil Uji Coba, Uji Lapangan Produk Utama, Revisi Produk Final, Desiminasi Dan Implementasi).

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi : Hasil Pengembangan Produk Serta Pembahasan Mengenai Pengaruh Atau Hubungan Media Yang Dikembangkan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa.

Bab Kelima Simpulan dan Saran, yang meliputi : berisikan tentang simpulan dari pembahasan dan saran bagi pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini.